

PENGARUH ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA

Indah¹, Abid Ramadhan², Rahmawati³

Jurusan Pendidikan Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Palopo
Palopo, Indonesia

e-mail: indahwulandari05@gmail.com, abidramadhan8@gmail.com,
rahmawati345@yahoo.co.id

Abstrak

Perbankan syariah memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan dengan perbankan konvensional, sehingga perlu dilakukan pengukuran kinerja Bank Syariah yang mampu mencapai tujuan hukum Islam (syariah). Islamicity performance index merupakan penilaian yang tepat untuk perbankan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja perbankan syariah di Indonesia melalui pendekatan Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Dengan demikian penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif yaitu pengumpulan data berbentuk angka dengan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan 5 variabel penelitian yang terdiri dari 4 variabel independen yaitu *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio* (EDR), dan *Islamic Income Vs Non-Islamic Income* (ISIN) serta 1 variabel dependen yaitu *Return on Assets* (ROA). Sampel penelitian ini adalah 14 bank umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan dengan periode pengamatan laporan keuangan selama 2018-2021. Hasil penelitian ini menemukan bahwa dari empat rasio yang digunakan hanya satu yang berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.

Kata kunci: Islamicity Performance Index, PSR, ZPR, EDR, ISIN

Abstract

Islamic banking has its own characteristics compared to conventional banking, so it is necessary to measure the performance of Islamic banks that are able to achieve the objectives of Islamic law (shariah). Islamicity performance index is an appropriate assessment for Islamic banking. This study aims to determine the performance of Islamic banking in Indonesia through the Islamicity Performance Index approach to Islamic banking profitability. Thus this research was conducted using quantitative research methods, namely data collection in the form of numbers using purposive sampling method. This study uses 5 research variables consisting of 4 independent variables namely *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio* (EDR), and *Islamic Income vs Non-Islamic Income* (ISIN) and 1 dependent variable namely *Return on Assets* (ROA). The sample for this study is 14 Islamic commercial banks registered with the financial services authority with a financial report observation period of 2018-2021. The results of this study found that out of the four ratios used, only one has a positive effect on the profitability of Islamic banks in Indonesia.

Keywords : Islamicity Performance Index, PSR, ZPR, EDR, ISIN

PENDAHULUAN

Pertumbuhan perbankan syariah telah menarik perhatian beberapa kalangan di dunia keuangan. Konsep perbankan syariah telah mendapat dukungan dari beberapa Negara khususnya Asia Tenggara, sebagai bagian terpenting

dalam keuangan islam global. Terutama pada Negara Indonesia diantara Negara Negara anggota Asean. Perbankan syariah dapat dapat menghasilkan inovasi untuk solusi keuangan pada kalangan orang modern yang akan bertransaksi tanpa menghilangkan aspek perbankan.

Saat ini, perbankan syariah berjalan dengan baik tetapi faktanya pertumbuhan syariah yang baik tidak dipengaruhi oleh pertumbuhan pendapatan yang signifikan (Rahmawati et al., 2020). Dalam meningkatkan kinerja Bank Syariah dapat diukur dengan melihat laporan keuangan yang diterbitkan masing masing bank, yaitu dengan menganalisis tingkat Profitabilitas Bank Syariah. Profitabilitas merupakan keuntungan yang didapatkan perusahaan dengan melihat presentasi kinerja keuangan (Afandi & Haryono, 2022).

Return of assets (ROA) merupakan indeks yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan, dengan meningkatnya return of assets maka akan semakin baik kinerja keuangan perusahaan (Sari, 2017). Dalam hal ini ROA digunakan karena dapat mengukur efisiensi suatu perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dengan menggunakan aset yang dimiliki (Amelia, 2020). Rasio ini juga menunjukkan bahwa perputaran aset diukur dari segi penjualan yang terjadi. Semakin tinggi tingkat ROA, artinya semakin baik, aset yang ada juga dapat digunakan dan diputar lebih cepat, sehingga lebih mudah untuk mendapat keuntungan.

Berdasarkan prinsip syariah dari segi tujuan perbankan syariah juga perlu diukur. (Amelia, 2020) menuliskan bahwa *Islamicity performance index* merupakan alternatif pengukuran kinerja keuangan pada Bank Syariah. Dalam hal ini index adalah sebuah solusi dalam mengukur kinerja keuangan Bank Syariah. *Islamicity performance index* bertujuan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan telah diterapkan di suatu perbankan syariah sesuai dengan prinsip syariah guna memeberikan informasi pada masyarakat yang memiliki hubungan dengan Bank Syariah. Index ini memiliki beberapa indicator yaitu *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio* (EDR), dan *Islamic Income Vs Non Islamic Income* (ISIN).

Dalam penelitian (Rahmawati et al., 2020) menuliskan *Profit Sharing Ratio* atau yang biasa disingkat PSR Adalah

rasio yang digunakan untuk menentukan seberapa baik kinerja Bank Syariah dalam mencapai tujuannya dari bagi hasil. *Zakat Performance Ratio* atau yang biasa disingkat PSR Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan melalui zakat yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut. *Equitable Distribution Ratio* atau yang biasa disingkat EDR adalah rasio yang mengukur persentase pendapatan yang dialokasikan kepada pemangku kepentingan, dalam hal jumlah yang dikeluarkan untuk qards, donasi, biaya pegawai dan sejenisnya. *Islamic income vs non Islamic income* atau yang biasa disingkat ISIN adalah ratio antara sumber halal dan tidak halal.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk memahami apakah *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio* (EDR), dan *Islamic Income Vs Non Islamic Income* (ISIN) memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu pengumpulan data berbentuk angka dengan metode purposive sampling. Data yang dibutuhkan berupa laporan keuangan, dalam penelitian dapat diperoleh langsung melalui website resmi setiap bank umum syariah (BUS). Sampel dalam penelitian ini menggunakan 14 bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Rentang waktu laporan keuangan yang digunakan adalah tahun 2018-2021.

Dari sampel tersebut diperoleh 8 bank umum syariah antara lain; BCA Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank Fanin Syariah, Bank Muamalat Syariah, Bank Nusa Tenggara Barat Syariah, dan Bank Aceh Syariah. Jumlah data keseluruhan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 32 laporan keuangan perbankan syariah. Data yang didapat kemudian dihitung setiap variabel menggunakan rumus. Teknik pengujian

penelitian yang digunakan adalah dengan bantuan aplikasi SPSS Statistics Base 22. Variabel penelitian yang digunakan adalah 5 variabel yang terdiri dari 4 variabel independen antara lain; *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio* (EDR),

dan *Islamic Income Vs Non Islamic Income* (ISIN). Serta 1 variabel dependen yaitu *Return On Assets* (ROA). Untuk detail lebih lanjut tentang variabel penelitian dan perhitungannya, dapat dilihat tabel 1 di bawah ini

Tabel 1. Variabel Penelitian

Variabel	Singkatan	Keterangan	Sumber
<i>Profit Sharing Ratio</i>	PSR	Mudharabah + Musyarakah / Total Pembiayaan	(Amelia, 2020)
<i>Zakat Performance Ratio</i>	ZPR	Zakat / Aktiva Bersih	(Amelia, 2020)
<i>Equitable Distribution Ratio</i>	EDR	Rata-Rata Pendistribusian kepada Stakeholder / Jumlah Stakeholder	(Amelia, 2020)
<i>Islamic Income Vs Non-Islamic Income</i>	ISIN	Pendapatan Halal / Pendapatan halal + pendapatan non halal	(Amelia, 2020)
<i>Return On Assets</i>	ROA	Laba Bersih Setelah Pajak / Total Aset x 100%	(Amelia, 2020)

Sumber data diolah oleh peneliti tahun 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini menganalisis dan menginprestasikan hasil uji analisis statistik deskriptif dari *profit sharing ratio*, *zakat*

performance ratio, *equitable distribution ratio* serta *islamic income vs non-islamic income*, dapat melihat nilai mean serta standar deviasi yang dicapai oleh bank umum syariah di Indonesia. Hal ini dapat ditunjukkan pada table 2 berikut :

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
Profit Sharing Ratio	32	145.1016	293.84117
Zakat Performance Ratio	32	4.6912	5.78144
Equitable Distribution Ratio	32	165.9400	186.22006
Islamic Income Vs Non-Islamic Income	32	29.6688	162.83297
Profitabilitas	32	82.7244	208.50564
Valid N (listwise)	32		

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat disimpulkan sebanyak 32 data yang digunakan dalam penelitian ini, dari 8 sampel yang diolah pada Bank Syariah periode 2018 sampai

dengan 2021. Dari hasil tersebut, nilai rata rata *Islamicity Performance Index* membutuhkan waktu selama 4 tahun berturut turut. *Profit Sharing Ratio* (PSR) memiliki nilai rata rata

145.1016 dan besar nilai standar deviasi 293.84117. *Zakat Performance Ratio* (ZPR) memiliki nilai rata rata 4.6912 dan besar nilai standar deviasi 5.78144. *Equitable Distribution Ratio* (EDR) memiliki nilai rata rata 165.9400 dan besar nilai standar deviasi 186.22006. *Islamic Income Vs Non Islamic Income* (ISIN) memiliki nilai rata rata 29.6688 dan besar nilai standar deviasi 208.50564.

2. Uji Koefisien Determinasi R²

Koefisien determinasi atau *Adjusted R²* digunakan untuk menentukan sejauh mana garis regresi dibentuk untuk mewakili

keakuratan atau relevansi kumpulan data yang diamati (Amelia, 2020). Dalam hal ini bertujuan untuk menentukan rentang variasi variabel kinerja Profitabilitas (ROA) yang diteliti. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1, jika nilai R² mendekati

Nilai variabel independen dalam penelitian dapat memberikan hampir semua

Informasi yang Diperlukan untuk Memperhitungkan Perubahan Variabel Profitabilitas (ROA). Berikut merupakan hasil koefisien determinasi (*Adjusted R²*) dalam table 3.

Tabel 3. Analisis Uji Koefisien Determinasi (Adj R²)
Model Summary^b

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.549 ^a	.301	.198	186.77826

a. Predictors: (Constant), Islamic Income Vs Non-Islamic Income, Profit Sharing Ratio, Equitable Distribution Ratio, Zakat Performance Ratio

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel 3 diatas, koefisien determinasi (*Adjusted R²*) memiliki nilai 0.198. Oleh karena itu, sebesar 19% hasil uji variabel independen terhadap variabel dependen dan 81% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari variabel bebas dalam penelitian ini.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, uji hipotesis digunakan untuk menemukan regresi linier berganda antara variabel independen dan variabel dependen secara bersama-sama. Analisis regresi linier berganda merupakan perluasan dari analisis regresi linier Sederhana bergantung pada

penggunaan dengan dua atau lebih argumen prediktor sebagai prediksi variabel dependen. Analisis regresi linier berganda merupakan perluasan dari analisis regresi linier sederhana dengan dua atau lebih variabel independen berkorelasi sebagai prediktor untuk prediktor variabel dependen.

Model regresi linier berganda yang dapat dirumuskan adalah Profitabilitas = $\alpha + \beta_1$ *Profit Sharing Ratio* (PSR) + β_2 *Zakat Performance Ratio* (ZPR) + β_3 *Equitable Distribution Ratio* (EDR) + β_4 *Islamic Income Vs Non Islamic Income* (ISIN) + ϵ . Dengan menggunakan program SPSS Statistics Base 22 diperoleh

hasil perhitungan sebagai berikut :

Tabel 4. Analisis Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.045	54.955		.529	.601
Profit Sharing Ratio	.082	.119	.115	.690	.496
Zakat Performance Ratio	1.542	6.141	.043	.251	.804
Equitable Distribution Ratio	.090	.189	.081	.478	.636
Islamic Income Vs Non-Islamic Income	.660	.218	.516	3.026	.005

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Dari table 4 diatas hasil analisis regresi linier berganda koefisien (*Coefficients*) pada konstanta senilai 29.045, variabel bebas *Profit Sharing Ratio* (PSR) senilai 0.082, *Zakat Performance Ratio* (ZPR) senilai 1.154, *Equitable Distribution Ratio* (EDR) senilai 0.090, dan *Islamic Income Vs Non Islamic Income* (ISIN) senilai 0.660. Memiliki persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

$$ROA = 29.045 + 0.082 \text{ Profit Sharing Ratio (PSR)} + 1.154 \text{ Zakat Performance Ratio} + 0.090 \text{ Equitable Distribution Ratio (EDR)} + 0.660 \text{ Islamic Income Vs Non Islamic Income (ISIN)} + \epsilon$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda di atas dapat dipaparkan sebagai berikut :

a) Koefisien regresi *Profit Sharing Ratio* (PSR) sebesar 0,082 artinya setiap kenaikan satu satuan PSR akan meningkatkan nilai *Return On Assets* (ROA) 0,082. Oleh karena itu, nilai

koefisien variabel PSR berkorelasi positif dengan variabel ROA, dan ketika nilai PSR tinggi maka akan meningkatkan nilai ROA Bank Syariah.

b) Koefisien regresi *Zakat Performance Ratio* (ZPR) sebesar 1,542 artinya setiap kenaikan satu satuan ZPR akan meningkatkan nilai *Return On Assets* (ROA) sebesar 1,542. Dapat dilihat bahwa nilai koefisien variabel ZPR berkorelasi positif dengan variabel ROA. Semakin tinggi tingkat nilai ZPR maka nilai ROA Bank Syariah akan semakin meningkat.

c) Koefisien regresi *Equitable Distribution Ratio* (EDR) sebesar 0,090 artinya setiap kenaikan satu satuan EDR maka tingkat nilai *Return On Assets* (ROA) akan meningkat sebesar 0,090. Oleh karena itu, nilai koefisien variabel EDR berkorelasi positif dengan variabel ROA, dan ketika tingkat nilai EDR tinggi maka akan meningkatkan nilai ROA Bank Syariah.

- d) Koefisien regresi *Islamic Income Vs Non Islamic Income* (ISIN) sebesar 0,660 artinya setiap kenaikan satu satuan ISIN akan meningkatkan tingkat nilai *Return On Assets* (ROA) sebesar 0,660. Oleh karena itu, nilai koefisien variabel ISIN berkorelasi positif dengan variabel ROA, dan *semakin tinggi tingkat nilai ISIN* maka akan meningkatkan nilai ROA Bank Syariah.
- b. Uji Simultan (Uji F)
Uji F-statistik secara simultan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh bersama terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel atau dengan membandingkan nilai signifikansinya. Jika nilai F hitung > F tabel dan nilai signifikansi uji F < 5% maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen dan cocok. Kesimpulannya yaitu dengan melihat nilai sig α (5%) pada table dibawah ini :

Tabel 5. Analisis Uji F ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	405787.510	4	101446.877	2.908	.040 ^b
	Residual	941925.187	27	34886.118		
	Total	1347712.697	31			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

c. Predictors: (Constant), *Islamic Income Vs Non-Islamic Income*, Profit Sharing Ratio, Equitable Distribution Ratio, Zakat Performance Ratio

Berdasarkan table 5 diatas, hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi yaitu 0.040 berarti nilai tersebut kurang dari 5% (0,05). F table memiliki nilai 2.908, dengan demikian F hitung 2.908 > F table 2.74. Disimpulkan bahwa *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR),

Equitable Distribution Ratio (EDR), dan *Islamic Income Vs Non Islamic Income* (IZIN) secara bersamaan berpengaruh terhadap Profitabilitas, sehingga persamaan penelitian ini masuk dalam kategori cocok.

B. PEMBAHASAN

Tabel 6. Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil
1.	<i>Profit Sharing Ratio</i> (PSR) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas Bank Syariah	Diterima
2.	<i>Zakat Performance Ratio</i> (ZPR) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank Syariah	Ditolak
3.	<i>Equitable Distribution Ratio</i> (EDR) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas Bank Syariah	Diterima
4.	<i>Islamic Income vs Non Islamic Income</i> (ISIN) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank Syariah	Diterima
5.	Terdapat pengaruh yang signifikan antara <i>Profit Sharing</i>	Diterima

Ratio, Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio dan Islamic Income Vs Non Islamic Income terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Data diolah oleh peneliti 2022

Tabel diatas di uji menggunakan program SPSS statistics base 22. Diantara keempat variabel independen yang digunakan, satu variabel yang berpengaruh positif terhadap variabel dependen dan tiga variabel yang berpengaruh negatif terhadap variabel dependen. Berikut merupakan pembahasan hasil uji :

1. *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap Profitabilitas Bank Syariah (H_1)

Transaksi bagi hasil yaitu *mudharabah* dan *musyarakah* merupakan inti dari perbankan syariah dimana transaksi perbankan syariah diutamakan menggunakan sistem bagi hasil (Amelia, 2020). Karena itu, pendapatan dari bagi hasil yang didapatkan dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* mampu mengoptimalkan kemampuan dari Bank Syariah dalam memaksimalkan laba yang diperoleh sehingga berdampak pada kinerja perbankan syariah. Namun masih ada beberapa perbankan syariah yang belum melakukan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dengan benar.

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data, dapat diketahui nilai dari variabel *profit sharing ratio* pada uji analisis regresi linear bernilai negatif terhadap pengungkapan Profitabilitas dari Bank Syariah di Indonesia. Dalam penelitian ini, besaran transaksi bagi hasil Bank Syariah berdampak negatif terhadap ROA/Profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa ketika penyaluran pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* meningkat maka secara langsung akan mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah.

Hal ini diketahui bahwa pembiayaan akad mempengaruhi pendapatan bagi hasil. Sehingga kedepannya bank umum syariah dapat mengoptimalkan kinerjanya untuk menghasilkan keuntungan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Amelia (2020), yang kemudian menunjukkan bahwa variabel *Profit Sharing Ratio* (PSR) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Kesimpulannya H_1 **diterima** yaitu *Profit Sharing Ratio* (PSR) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas Bank Syariah.

2. *Zakat Performance Ratio* (ZPR) terhadap Profitabilitas Bank Syariah (H_2)

Peningkatan kekayaan Bank Syariah seharusnya mengikuti peningkatan pembayaran zakat yang dilakukan oleh Bank Syariah. Namun kenyataannya masih ada Bank Syariah yang belum menyalurkan dana zakatnya (Yusnita, 2019).

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data, nilai variabel data *Zakat Performance Index* (PSR) pada uji analisis regresi linier berhubungan negatif terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Semakin tinggi jumlah zakat yang disalurkan oleh Bank Syariah tidak mempengaruhi Profitabilitasnya. Umumnya sumber dana zakat bank umum syariah terdiri dari zakat yang berasal dari dalam dan luar entitas perbankan syariah.

Total aset yang dimiliki oleh bank berasal dari zakat, Sebaliknya, zakat berasal dari eksternal lembaga perbankan syariah dari nasabah dan masyarakat umum. Perubahan tingkat nilai persentase

pengelolaan zakat di Bank Syariah, biasanya dikeluarkan pada rangkaian pengeluaran, yang kemudian menunjukkan adanya perubahan nilai pada sisi keuntungan bank. Karena jumlah zakat yang dikeluarkan oleh masing-masing bank masih relatif kecil, sumber uang yang merupakan kewajiban bank untuk mengeluarkan zakat sangat mendominasi peran zakat di luar lembaga perbankan syariah.

Kesimpulannya H_2 **ditolak** yaitu *Zakat Performance Ratio* (ZPR) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Hal ini sesuai dengan penelitian Hardina (2019) bahwa membayar zakat tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas perbankan syariah.

3. *Equitable Distribution Ratio* (EDR) terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Equitable Distribution Ratio (EDR) tidak menjamin peningkatan efisiensi keuangan yang diwakili oleh *Return On Assets* (ROA), karena bank syariah mengalokasikan lebih banyak dana untuk membayar dividen dan membayar gaji karyawan daripada dana yang dialokasikan untuk dana amal (Pudyastuti, 2018).

Berdasarkan uji perhitungan variabel *Equitable Distribution Ratio* (EDR) ekuitas Bank Syariah mengalokasikan pendapatannya kepada yang bersangkutan. Dari hasil analisis data pada uji analisis regresi linier tidak searah dan tidak terdapat hubungan apapun. Artinya, ketika nilai EDR meningkat maka variabel Profitabilitas juga menurun.

Tingkat nilai Profitabilitas Bank Syariah tidak mempengaruhi naik atau turunnya nilai *Equitable Distribution Ratio* (EDR). Penelitian ini konsisten dengan penelitian (Pudyastuti, 2018) yang menyatakan bahwa variabel

Equitable Distribution Ratio (EDR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan H_3 **diterima** yaitu *Equitable Distribution Ratio* (EDR) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Melihat data yang terkumpul, pendapatan bank syariah secara umum masih mendominasi distribusi dalam hal solvabilitas, pengembangan usaha dan akuisisi usaha baru. Oleh karena itu, dalam teori ini perlu memperhatikan keadaan perusahaan termasuk distribusi pendapatan, sehingga diharapkan bank dapat melakukan distribusi yang seimbang dan merata kepada stakeholders sesuai dengan yang diinginkan. tidak terdapat kekurangan, sehingga tingkat Profitabilitas bank tetap terjaga dengan baik.

4. *Islamic Income Vs Non Islamic Income* (ISIN) terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Rasio Investasi Syariah memungkinkan kita untuk menentukan jumlah dana yang diinvestasikan oleh bank syariah pada sekuritas syariah atau non-syariah dari semua sekuritas yang dimiliki oleh Bank Syariah (Yusnita, 2019). Semakin tinggi rasio, semakin baik bank syariah dalam mematuhi prinsip-prinsip keuangan syariah. Oleh karena itu, bank syariah wajib mengungkapkan kebenaran tentang investasi yang dianggap halal dan yang dilarang (tidak halal).

Berdasarkan pengujian dari hasil analisis data pada uji analisis regresi linier nilai *Islamic income vs non-Islamic income* terdapat pengaruh variabel ISIN pada nilai Profitabilitas di bank syariah. Penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Amelia (2020) yang mengatakan bahwa *Islamic income vs non-Islamic income*

tidak akan mempengaruhi kinerja pada perbankan syariah dikarenakan pendapatan operasional bank tidak akan mempengaruhi kinerja Bank Syariah.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan H_4 diterima yaitu *Islamic Income Vs Non Islamic Income* (ISIN) terhadap Profitabilitas Bank Syariah.

5. Terdapat pengaruh yang relevan antara *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio* (EDR), dan *Islamic Income Vs Non Islamic Income* (ISIN) terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Dari hasil Uji F, variabel *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan *Islamic Income Vs Non Islamic Income* (ISIN) menunjukkan pengaruh simultan terhadap tingkat Profitabilitas bank syariah di Indonesia.

Sedangkan, untuk melihat variabel yang paling berpengaruh atau dominan terhadap profitabilitas bank syariah dapat disimpulkan bahwa variabel ISIN (*Islamic income vs non-Islamic income*) memiliki nilai paling tinggi diantara dengan nilai variabel lainnya.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan H_5 terdapat pengaruh yang **relevan** antara *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio* (EDR), dan *Islamic Income Vs Non Islamic Income* (ISIN) terhadap Profitabilitas bank syariah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari analisis data yang telah dilakukan terhadap "*Pengaruh Islamicity Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*" Disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Penggunaan variabel *Islamicity Performance Index* Pengukuran tingkat kinerja bank syariah dalam hal ini cukup baik dengan mengukur tingkat Profitabilitas (ROA) Setiap variabel memiliki peranannya masing-masing dalam menciptakan nilai keuntungan yang maksimal pada setiap bank syariah di Indonesia.
2. PSR atau *Profit Sharing Ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap Profitabilitas Bank Syariah periode 2018 sampai dengan 2021.
3. ZPR atau *Zakat Performance Ratio* tidak memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank Syariah periode 2018 sampai dengan 2021.
4. EDR atau *Equitable Distribution Ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap Profitabilitas Bank Syariah periode 2018 sampai dengan 2021.
5. ISIN atau *Islamic Income Vs Non Islamic Income* memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank Syariah periode 2018 sampai dengan 2021.

Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk peneliti selanjutnya lebih dikembangkan lagi rasio yang digunakan karena dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan empat rasio yaitu *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio* (EDR), dan *Islamic Income Vs Non Islamic Income* (ISIN). Sehingga terdapat beberapa faktor lain yang dapat menjelaskan lebih luas lagi variabel Profitabilitas (ROA).
2. Penelitian ini akan lebih bagus lagi bila diperluas dan tidak terbatas hanya pada Bank Syariah di Indonesia tetapi juga pada bank Negara lain. Sehingga tidak hanya terfokus pada beberapa bank secara spesifik saja.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, A., & Haryono, S. (2022).

- PENGARUH ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX DAN DEBT EQUITY RATIO TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN INTELLECTUAL CAPITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PERIODE 2016-2020*. 6(1), 1–14.
- Amelia, D. R. (2020). Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Molecules*, 2(1), 1–12. <http://clik.dva.gov.au/rehabilitation-library/1-introduction-rehabilitation%0Ahttp://www.scirp.org/journal/doi.aspx?DOI=10.4236/as.2017.81005%0Ahttp://www.scirp.org/journal/PaperDownload.aspx?DOI=10.4236/as.2012.34066%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.201>
- Pratama, V. Y. (2022). Islamic Corporate Social Responsibility, Islamicity Performance Index Dan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 4(2), 155–165. <https://doi.org/10.35829/econbank.v4i2.237>
- Pudyastuti, L. W. (2018). *PENGARUH ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX DAN FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA THE EFFECT OF ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX AND FINANCING ON DEPOSIT*. 1, 170–181.
- Rahman, I. A., & Nurdin. (2020). Pengaruh Profit Sharing Ratio dan Zakat Performance Ratio terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Manajemen*, 6(1), 195–199.
- Rahmawati, I. D., Ubaidillah, H., & Rahayu, D. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16(2), 62–71. www.bcasyariah.co.id
- Sari, R. N. (2017). Pengaruh Modal Intelektual Dan Islamicity performance index terhadap profitabilitas bank syariah di indonesia periode 2010-2015. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(2).
- Yusnita, R. R. (2019). Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index Periode Tahun 2012-2016. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 2(1), 12–25. [https://doi.org/10.25299/jtb.2019.vol2\(1\).3443](https://doi.org/10.25299/jtb.2019.vol2(1).3443)